

Tabel 4.1

Perbandingan Proses Pelaksanaan di Lapangan dengan Teori

Bimbingan dan Konseling Islam

No.	Data Teori	Data Empiris
1.	<p>Identifikasi masalah</p> <p>Langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengetahui kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada konseli.</p>	<p>Pada tahapan ini, Konselor mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data mulai dari suami konseli, ibu mertua konseli, saudara, teman, tetangga konseli, serta melakukan observasi pada diri konseli.</p> <p>Dari proses wawancara dan observasi yang dilakukan oleh konselor menunjukkan bahwa konseli sering berkata kasar, cepat marah, suka membentak, suka membantah perintah maupun omongan ibu mertuanya tersebut dan berfikir irrasional.</p>
2.	<p>Diagnosis</p> <p>Menetapkan masalah yang dihadapi konseli beserta latar belakangnya.</p>	<p>Melihat dari hasil identifikasi masalah maka dapat disimpulkan bahwa konseli mengalami maladjustment yang disebabkan adanya pola pikir yang irrasional</p>
3.	<p>Prognosis</p> <p>Menentukan jenis bantuan atau terapi yang sesuai dengan masalah konseli.</p>	<p>Menetapkan jenis bantuan berdasarkan diagnosa, yaitu berupa bimbingan dan konseling Islam dengan menggunakan</p>

	Langkah ini ditetapkan berdasarkan hasil dari diagnosis.	terapi <i>Rasional Emotif</i> karena kasus ini masalahnya adalah seorang yang mengalami maladjustment, yang disebabkan adanya pola pikir yang irrasional sehingga membuat konseli salah dalam bertindak dan bertingkah laku.
4.	Terapi Proses pemberian bantuan terhadap konseli berdasarkan bantuann apa yang telah ditetapkan pada prognosis.	<p>Dalam membantu permasalahan konseli konselor merumuskan langkah-langkah bantuan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menggunakan teknik diskusi dengan merubah pola pikir konseli yang irrasional menjadi rasional serta memberikan wawasan kepada konseli tentang cara berperilaku kepada orang tua dengan baik sesuai dengan ajaran Islam yang terdapat dalam Q.S. Al-Isra' ayat 23. 2. Konselor menggunakan teknik <i>self control</i> dengan memberikan motivasi kepada konseli agar konseli pemilik <i>self control</i>. 3. Konselor menggunakan teknik diskusi dengan mengajak konseli untuk merencanakan tindakan

